Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran (JAKK), Vol. 3, No. 2, Juli 2024
p-ISSN: 2962-8245| e-ISSN: 2962-7133

Original Article

Optimalisasi Pengisian Edukasi Keperawatan pada ERM dengan membuat Komitmen Bersama antara Kepala Unit dan Perawat Pelaksana dengan menggunakan Pendekatan Metode PDSA

Optimizing the Filling of Nursing Education in ERM by Making a Joint Commitment between the Head of Unit and the Implementing Nurse using the PDSA Method Approach

Dian Limara Sartika Marunduh [1], Agusta Dian Ellina [2]

[1] RSU Bali Royal Denpasar, Bali, Indonesia
[2] Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, Jawa Timur, Indonesia

*Email Korespondensi : dian.marunduh@gmail.com

ABSTRAK

Metode Plan-Do-Study-Act (PDSA) adalah pendekatan untuk menguji perubahan yang diterapkan guna memastikan peningkatan mutu yang berkelanjutan. Empat langkah dalam PDSA membantu memandu proses berpikir dengan memecah tugas menjadi beberapa langkah teknis, kemudian mengevaluasi hasilnya, memperbaikinya, dan mengujinya kembali. Proyek optimalisasi pengisian ERM pada bagian edukasi perawat membutuhkan komitmen dari seluruh perawat dan kepala ruang Rawat Inap I di RSU Bali Royal.

Konsep dalam pencarian akar masalah menggunakan diagram fishbone, metode scoring untuk menyusun prioritas isu yang harus diselesaikan. Studi kasus dilakukan di Ruang Rawat Inap I RSU Bali Royal Denpasar dengan jumlah tenaga perawat 29 dan 1 kepala ruang. Pelaksanaan optimalisasi pengisian edukasi keperawatan pada ERM dimulai dengan diskusi grup terfokus yang menghasilkan kesepakatan/ komitmen perawat dengan kepala ruang dengan fungsi supervisinya, kemudian pelaksanaan dengan dievaluasi dengan metode P-D-S-A di RSU Bali Royal.

Analisa hasil implementasi mendapatkan hasil yang cukup baik, dengan capaian 42% pada minggu pertama dan meningkat menjadi 51% pada minggu kedua.

Penerapan model komitmen bersama antara perawat pelaksana dengan supervisi kepala ruang melalui pendekatan metode P-D-S-A dalam optimalisasi pengisian edukasi keperawatan pada ERM yang merupakan bentuk upaya peningkatan mutu dalam keperawatan merupakan hal yang penting untuk dilakukan secara berkelanjutan. Siklus PDSA yang dilakukan secara konsisten dan dilaksanakan bersamaan dengan komitmen perawat serta peran supervisi dari kepala ruangan akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

Kata kunci: P-D-S-A, komitmen, manajemen keperawatan

ABSTRACT

The Plan-Do-Study-Act (PDSA) method is an approach to test the changes implemented to ensure continuous quality improvement. The four steps in the PDSA help guide the thinking process by breaking down the task into technical steps, then evaluating the results, improving them, and retesting them. The project to optimize the filling of ERM in the nurse education section requires the commitment of all nurses and the head of the Inpatient I room at Bali Royal Hospital.

The concept in the search for the root of the problem uses a fishbone diagram, a scoring method to arrange the priority of issues that must be solved. The case study was carried out in Inpatient Room I of Bali Royal Denpasar Hospital with a total of 29 nurses and 1 room head. The implementation of optimizing the filling of nursing education at ERM began with a focused group discussion that resulted in an agreement/commitment between the nurse and the head of the room with his supervision function, then the implementation was evaluated using the P-D-S-A method at Bali Royal Hospital.

The analysis of the implementation results obtained quite good results, with an achievement of 42% in the first week and increased to 51% in the second week.

. The application of the joint commitment model between the implementing nurse and the supervision of the head of the room through the P-D-S-A method approach in optimizing the filling of nursing education in ERM which is a form of effort to improve the quality in nursing is important to be carried out on an ongoing basis. The PDSA cycle that is carried out consistently and carried out in conjunction with the commitment of the nurse and the role of supervision from the head of the room will produce better results.

Keywords: P-D-S-A, commitment, nursing management

Submit: 25 Mei 2024| Revisi: 28 Juli 2024| Diterima: 28 Juli 2024| Online: 31 Juli 2024
Sitasi: Limara Sartika Marunduh, D., & Dian Ellina, A. (2024). Optimalisasi Pengisian Edukasi Keperawatan pada ERM dengan membuat Komitmen Bersama antara Kepala Unit dan Perawat Pelaksana dengan menggunakan Pendekatan Metode PDSA. Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran, 3(2), 1–9. https://doi.org/10.55018/jakk.v3i2.58

Pendahuluan

PDSA adalah sistem yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Untuk mencapai kualitas pelayanan yang diinginkan, diperlukan partisipasi dari semua karyawan, semua bagian, dan semua proses. Partisipasi setiap karyawan dalam pengendalian kualitas pelayanan harus didasari oleh kesungguhan, yaitu sikap yang menolak tujuan yang hanya menguntungkan diri sendiri atau cara berpikir dan bertindak yang bersifat pragmatis semata. Dalam sikap kesungguhan ini, yang penting bukan hanya sasaran yang ingin dicapai, tetapi juga cara seseorang bertindak untuk mencapai sasaran tersebut.

RSU Bali Royal merupakan salah satu rumah sakit umum swasta tipe C di wilayah Renon, Denpasar yang telah memulai penggunaan elektronik rekam medis (ERM) sekitar 2 tahun dan dalam pelaksanaaanya dimulai secara bertahap dan sampai saat ini sudah 90% beralih ke ERM. Berdasarkan asesmen pada minggu pertama praktek residensi di RSU Bali Royal, ditemukan fakta bahwa yang saat ini yang masih menjadi kendala dalam implementasinya adalah pengisian ERM pada bagian edukasi. Data dari Divisi Keperawatan dan Komite Keperawatan menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian ERM edukasi hanya 20% dan itu adalah penjelasan saat pasien pulang, sementara edukasi-edukasi lain mulai dari pasien masuk RS hampir tidak terdokumentasi dalam ERM dengan baik. Beberapa kendala yang dikeluhkan perawat adalah karena belum terlalu terbiasa dan karena harus meminta pasien atau keluarga pasien ke *Nurse Station* untuk

menandatangani bukti bahwa mereka sudah menerima edukasi di PC atau laptop yang berada di Nurse Station. Masalah tersebut didapati di semua Unit Rawat inap, baik rawat inap 1, 2 dan 3. Dalam praktek residensi ini, kami akan membatasi hanya pada rawat inap 1 saja karena waktu residensi yang terbatas.

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menerapkan konsep PDSA dalam pengelolaan manajemen keperawatan. Sehingga pengabdian masyarakat dengan penerapan PDSA untuk memulai sebuah proyek optimalisasi pengisian ERM pada bagian edukasi perawat dalam pengelolaan manajemen keperawatan di Rawat Inap 1 RSU Bali Royal Denpasar mendapatkan manfaat yang optimal.

Bahan dan Metode

Pencarian akar masalah dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan diagram *fishbone* sebagaimana gambar 1.
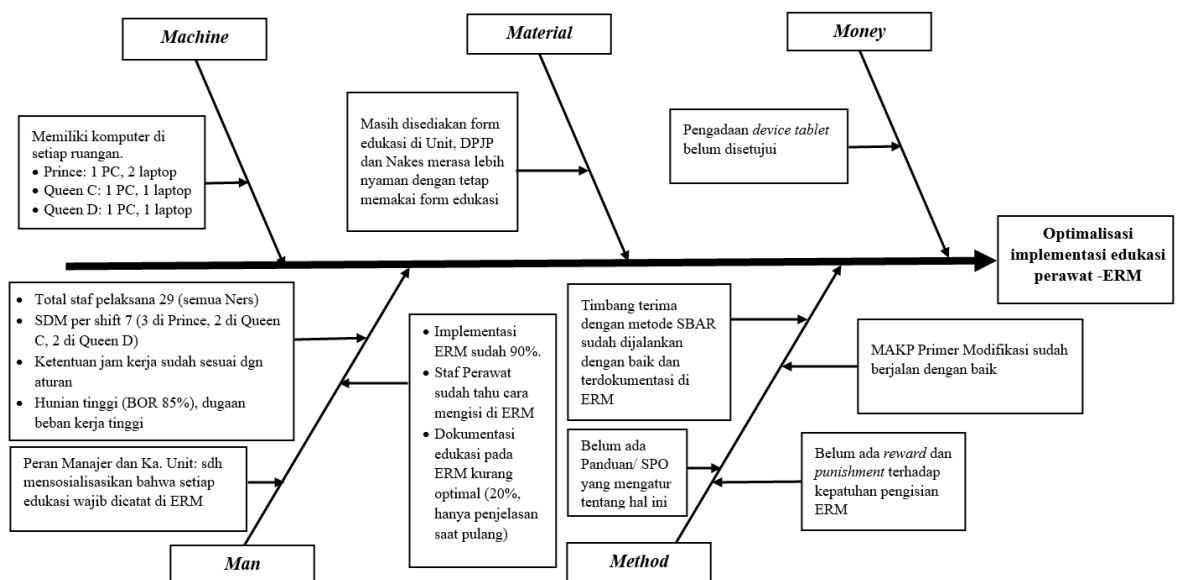
Gambar 1. Metode Pencarian Akar Masalah dengan Diagram *Fishbone*

Dengan menggunakan tabel USG maka prioritas masalah yang diambil dalam upaya pembentukan strategi agar implementasi pengisian edukasi keperawatan dalam ERM dilaksanakan secara optimal dengan konsep PDSA.

Tabel 1. Metode Penentuan Prioritas Masalah dengan USG

No	Masalah	Nilai Kriteria			Nilai Akhir	Urutan Prioritas
		U	S	G		
1.	Dokumentasi edukasi pada ERM kurang optimal (20% hanya penjelasan saat pulang)	5	5	5	125	1
2.	Hunian di rawat inap yang tinggi	3	4	3	36	6
3.	Belum pernah dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan MAKP Metode Primer Modifikasi	4	4	4	64	4
4.	Belum ada Panduan/ SPO tentang pengisian ERM (khususnya tentang edukasi)	5	5	4	100	2
5.	Pengadaan *device tablet* belum disetujui	3	4	4	48	5
6.	Belum ada *reward* and *punishment* tentang kepatuhan pengisian ERM	5	5	4	100	3

Hasil

Pertemuan dengan Manajer Keperawatan dan Kepala Unit Rawat Inap telah dilaksanakan pada Senin, 22 Januari 2024 dan menghasilkan sebuah kesepakatan bahwa perlu adanya sebuah inovasi gerakan percepatan dalam hal pengisian edukasi keperawatan di elektronik rekam medis pasien. Dalam hal ini, difokuskan dahulu untuk bagian perawatnya saja. Metode yang akan dipakai untuk mesosialisasikan hal ini adalah dengan melalui diskusi/ brainstorming selesai operan jaga dan selanjutnya Kepala Unit Rawat Inap I akan meneruskan dan mensosialisasikan kepada perawat lain dalam unitnya. Bahwa kendala-kendala lainnya terkait sinyal Wifi RS yang belum bisa menjangkau kamar-kamar di Unit Rawat Inap I dan hal-hal teknis lainnya terkait sarana dan prasana sudah masuk dalam program kerja Divisi Keperawatan. Residen akan melaksanakan inovasi kegiatan ini dengan mengoptimalkan peran perawat dalam edukasi dan komitmen pengisian edukasi keperawatan dalam ERM dan fungsi supervisi Kepala Ruang dengan kondisi yang ada saat ini.

Diskusi/ brainstorming dengan perawat dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Januari 2024 yang menghasilkan beberapa kesepakatan bersama, yaitu:

a. Setiap pasien baru yang masuk mulai tanggal 25 Januari 2024 pkl. 24.00 Wita, perawat wajib menginformasikan bahwa selesai memberikan edukasi (apapun) wajib menginformasikan kepada pasien dan penunggunya bahwa harus memberikan tanda tangan elektronik di komputer perawat (di *Nurse Station*), sehingga penunggu pasien yang menerima informasi/ edukasi tersebut, wajib diminta datang ke konter perawat sebelum digantikan oleh penunggu yang lain;
b. Penunggu tersebut dimohon memberikan informasi tersebut ke penunggu penggantinya jika bergantian jaga;
c. Hal ini wajib diserahterimakan setiap overan jaga dan selalu diinformasikan kepada pasien dan penunggunya setiap kali operan keliling;
d. Kepala Ruang setiap hari akan keliling mengecek secara random pengisian edukasi di ERM pada pasien yang sedang dirawat di Ruang Royal Prince, Queen C dan Queen D dan melakukan koreksi jika pasien sudah dirawat lebih dari 1 x 24 tetapi isian edukasi perawat di ERM masih kosong dan belum ada bukti tanda tangan dari pasien atau penunggu pasien;
e. Koreksi oleh Kepala Ruang yang dimaksud adalah dengan cara menanyakan kepada perawat yang jaga saat itu, apakah pasien tersebut memang belum dilakukan edukasi atau sudah diberikan edukasi tetapi keluarga/ penuggu belum datang ke *Nurse Station* untuk menandatangani dan segera meminta perawat untuk melaksanakan hal tersebut. Jika memungkinkan, Kepala Ruang dapat langsung ke kamar pasien untuk memastikan;
f. Fokus capaian adalah terisinya ERM pada bagian edukasi tentang perawatan pasien oleh perawat rawat inap yang ditandatangani oleh pasien/ keluarga/ penunggu.

Evaluasi dari pelaksanaan tersebut dilakukan setiap Kamis oleh Kepala Ruang bersama dengan Residen dengan cara melihat langsung dari ERM pasien yang sudah pulang. Proyek perubahan ini juga menggunakan sistem P-D-S-A untuk mengevaluasinya, dimana hasil kesepakatan untuk melaksanakan proyek ini merupakan tahapan *"Plan"* (perencanaan), mulai pelaksanaannya merupakan tahapan *"Do"*. Saat melakukan pelaksanaan dan saat mengevaluasi hasil capaian merupakan tahapan *"Study"*, dimana kami mempelajari hal-hal apa saja yang menjadi kendala saat pelaksaanaan sehingga kami dapat merencanakan *"Action"* untuk tahap berikutnya. Demikian siklus P-D-S-A ini akan berlanjut terus-tenerus sehingga pada akhirnya mutu atau hasil yang diharapkan akan dapat dicapai.

Pembahasan

Manajemen keperawatan merupakan suatu pendekatan yang dinamis dan produktif dalam menjalankan suatu kegiatan di organisasi. Kegiatan manajemen keperawatan mencakup koordinasi dan supervisi terhadap staf, sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan layanan keperawatan. Manajemen keperawatan sejalan dengan konsep mutu yaitu upaya perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus. Salah satu konsep mutu dikenal dengan istilah siklus P-D-S-A yang merupakan kepanjangan dari *Plan, Do, Check, Action.* P-D-S-A adalah alat yang bermanfaat untuk melakukan perbaikan secara terus menerus *(continous improvement)* tanpa berhenti. Konsep P-D-S-A tersebut merupakan panduan bagi setiap manajer untuk proses perbaikan kualitas *(quality improvement)* secara terus menerus tanpa berhenti tetapi meningkat ke keadaaan yang lebih baik dan dijalankan di seluruh bagian organisasi. Demikian juga Perawat sebagai profesi menuntut perawat agar memiliki sikap profesional dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan, meningkatkan hubungan dengan pasien, keluarga, dan masyarakat, meningkatkan pelaksanaan kegiatan umum dalam upaya mempertahankan kenyamanan pasien, meningkatkan komunikasi antar staf, meningkatkan produktifitas dan kualitas staf keperawatan.

Oleh karena itu, melihat adanya masalah dalam lingkup unit keperawatan, semua konsep dalam manajemen keperawatan yang selaras dengan konsep mutu dilakukan. Beberapa upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan diskusi/ brainstorming untuk menumbuhkan kesadaran akan adanya sebuah masalah yang menuntut komitmen bersama (perawat dan kepala ruang) untuk mengatasi masalah tersebut dan selanjutnya merencanakan upaya apa yang dapat dilakukan dengan sumber daya yang ada serta mengevaluasi secara terus-menerus melalui tahapan P-D-S-A.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pengisian Edukasi Keperawatan pada ERM

Unit Rawat Inap I	1-Feb-24			8-Feb-24		
	Pasien pulang	Jumlah edukasi yg terisi	%	Pasien pulang	Jumlah edukasi yg terisi	%
R. Prince	26	10	38%	28	14	50%
Queen C	21	9	43%	25	12	48%
Queen D	15	7	46%	15	9	60%
Jumlah	62	26	42%	68	35	51%

Capaian pengisian edukasi keperawatan pada ERM membuahkan hasil, dari minggu pertama sebesar 42% dan pada minggu kedua naik sebesar 51%. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan melibatkan komitmen yang dibuat dengan

kesepakatan bersama dan dengan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Ruang, serta dengan pendekatan PDSA bersinergi untuk mewujudkan hasil yang diinginkan.

Kesimpulan

Siklus pdsa yang dimulai dari tahap *plan* (merencanakan), *do* (melaksanakan), *study* (mempelajari hal-hal apa saja yang menjadi kendala saat pelaksaanaan) dan dilanjutkan dengan merencanakan *"action"* (pelaksanaan untuk tahap berikutnya). Pemahaman dan pelaksanaan siklus pdsa yang dipadukan dengan konsep manajemen lainnya (supervisi kepala ruangan) dengan melibatkan partisipasi seluruh perawat dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk melakukan optimalisasi program, dalam hal ini adalah perubahan pengisian edukasi keperawatan dalam elektronik rekam medis (erm). Penerapan siklus p-d-s-a dan partisipasi aktif perawat serta fungsi supervisi kepala ruang dalam manajemen keperawatan penting dilakukan secara berkelanjutan. Implementasi ini perlu dilanjutkan terus baik di rawat inap i dan di unit keperawatan lainnya;

Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada Dr. dr. Imam Sentot Suprapto, MM, selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia; dr. Dwi Ariawan, MARS, selaku Direktur RSU Bali Royal Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan residensi di RSU Bali Royal; Dr. Indasah, Ir., M.Kes., selaku Direktur Pasca Sarjana Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia; Dr. Joko Prasetyo, S.Kp., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Keperawatan, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pasca Sarjana Magister Keperawatan; Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep Ns, M.Kep, sebagai pembimbing institusi pada kegiatan residensi ini; Iseu Asmarani, S.Kep.Ns, selaku Manajer Keperawatan sekaligus pembimbing lahan di RSU Bali Royal Denpasar; Ni Made Sariasih, S.Kep.Ns, selaku Kepala Ruang Rawat Inap 1 RSU Bali Royal, yang telah memberikan fasilitas sebagai tempat residensi. Terima kasih juga saya sampaikan kepada semua dosen dan staf Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan laporan residensi ini, serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan residensi ini.

Konflik Kepentingan

Dalam penulisan Jurnal Pengabdian ini tidak adanya konflik kepentingan di dalam penulisan artikel ini

Konstribusi Penulis

Ketua pengabdian bertugas mengarahkan kegiatan pelaksanaan Pengabdian. Anggota Tim Pengabdian bertugas mulai dari mengidentifikasi pasien yang mengalami hipertensi sampai menyiapkan media serta pelaksanaan kegiatan pengabdian, seperti mengukur tekanan darah, menyiapkan konsumsi, melakukan pendokumentasian.

Referensi

Abuzied, Yacoub et all. 2023. *Using Focus PDSA Quality Improvement Methodology Model in Healthcare: Process and Outcomes.* Global Journal on Quality and Safety in Healthcare (2023) 6 (2): 70-72. https://doi.org/10.36401/JQSH-22-19

Kristin Laugaland, Ingunn Aase1, Monika Ravik, Marianne Thorsen Gonzalez and Kristin Akerjordet. 2023. *Exploring stakeholders' experiences in co-creation initiatives for clinical nursing education: a qualitative study.* Laugaland et al. BMC Nursing. https://doi.org/10.1186/s12912-023-01582-5

Laras Adythia Pratiwi, Krisna Yetti, Dudi Mashudi. 2020. *Optimalisasi Supervisi Pemberian Edukasi Pasien dan Keluarga pada RS di Jakarta Selatan*. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, Volume 16, No.2, Oktober 2020

Pedoman Mutu Rumah Sakit Umum Bali Royal Tahun 2022.

Peggy Passya, Ichsan Rizany, Herry Setiawan. 2019. *Hubungan Peran Kepala Ruangan dan Supervisor Keperawatan dengan Motivasi Perawat dalam Melakukan Dokumentasi Keperawatan*. Jurnal Keperawatan Raflesia, Volume 1 Nomor 2, November 2019 ISSN: (p) 2656-6222 (e) 2657-1595, DOI 10.33088/jkr.vli2.409

Peter van Oort, Jolanda Maaskant, Marie Louise Luttik. 2023. *Impact of a patient and family participation education program on hospital nurses' attitudes and competencies: A controlled before-after study.* https://doi.org/10.1016/j.pecinn.2023.100249

Rasmulia Sembiring, Winarto. 2020. *Pengaruh Budaya Kerja dan Komitmen terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Perawat di Rumah Sakit Milik Pemerintah).* Jurnal Ilmiah Methonomi Volume 6 Nomor 1 (2020)

Rawah, Rehab, and Maram Banakhar. 2022. *"The Relationship between Empowerment and Organizational Commitment from Nurse's Perspective in the Ministry of Health Hospitals" Healthcare* 10, no. 4: 664. https://doi.org/10.3390/healthcare10040664

Rumoning, Muhammad Harunan. *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Stres Kerja terhadap Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja*

Perawat di RSUD Kabupaten Asmat. Jurnal EMBA Vol. 6 No. 2 (2018). DOI: https://doi.org/10.35794/emba.v6i2.19946

Wiwit Ekayanti, Susi Widjajani, Budiyanto. 2019. *Pengaruh Karakteristik Personal dan Karakteristik Pekerjaan terhadap Komitmen Organisasional Perawat*. DOI: http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v8i2.415

Yetti K, Pratiwi LA, Gayatri DD. *Determinan Perilaku Perawat dalam Pemberian Edukasi Pasien pada Rumah Sakit di Jakarta Selatan*. Dunia Keperawatan. 2020;8(3): 499-510